BAB IV
KONSEP PERANCANGAN

4.1 Transformasi Desain

Berdasarkan analisis mengenai tata ruang, sirkulasi dan analisis site. Berikut penjelasan mengenai keseluruhannya.

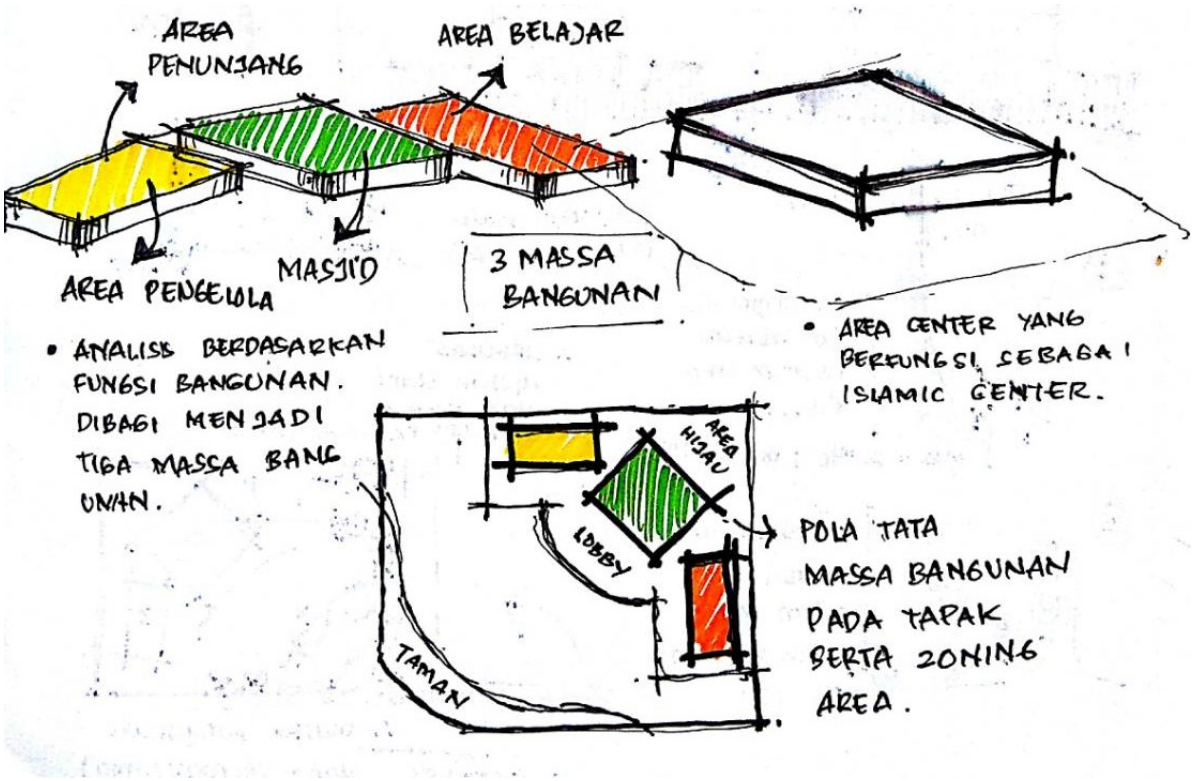

Gambar 26. Transformasi Bangunan

Sumber : Penulis

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Orientasi massa bangunan menghadap kearah selatan ke area terbuka agar bangunan *Islamic Center* terlihat jelas.
2. Organisasi ruang menunjukan beberapa fungsi bangunan dari *Islamic Center* seperti masjid, area pengajaran, dan area penilitian. Sehingga dibagi menjadi tiga massa bangunan dimana setiap bangunannya memiliki fungsi yang berbeda.

3. Akses masuk dan keluar bangunan baik pengendara bermotor maupun tidak dapat diakses melalu Jalan Patukan atau area bagian barat masuk lalu keluar lagi ke arah selatan langsung meuju Jalan Wates.

4. Berdasarkan analisis site seperti analisis mengenai angin, kebisingan, dan matahari maka orientasi bangunan lebih condong kearah utara dan timur. Dikarenakan aspek datang arah angin dari selatan ke utara, kebisingan tertinggi berada pada area dekat dengan jalan raya, serta aspek jatuh cahaya matahari yang jatuh dominan bagian barat.

5. Desain atap bangunan mengikuti tema yaitu sesuai dengan kebudayaan yang ada di jawa.

4.2 KONSEP TATA RUANG

4.2.1 Konsep Orientasi dan Tata Ruang Bangunan

Orientasi bangunan menghadap ke Selatan untuk memakimalkan sirkulasi angin yang mengarah utara menangkapnya untuk bangunan tersebut. Dan juga menghindari arah datang cahaya yang jatuh pada bagian barat site. Dan juga mengarah pada jalan arteri untuk memperlihatkan bangunan tersebut sebagai identitas *Islamic Center*.

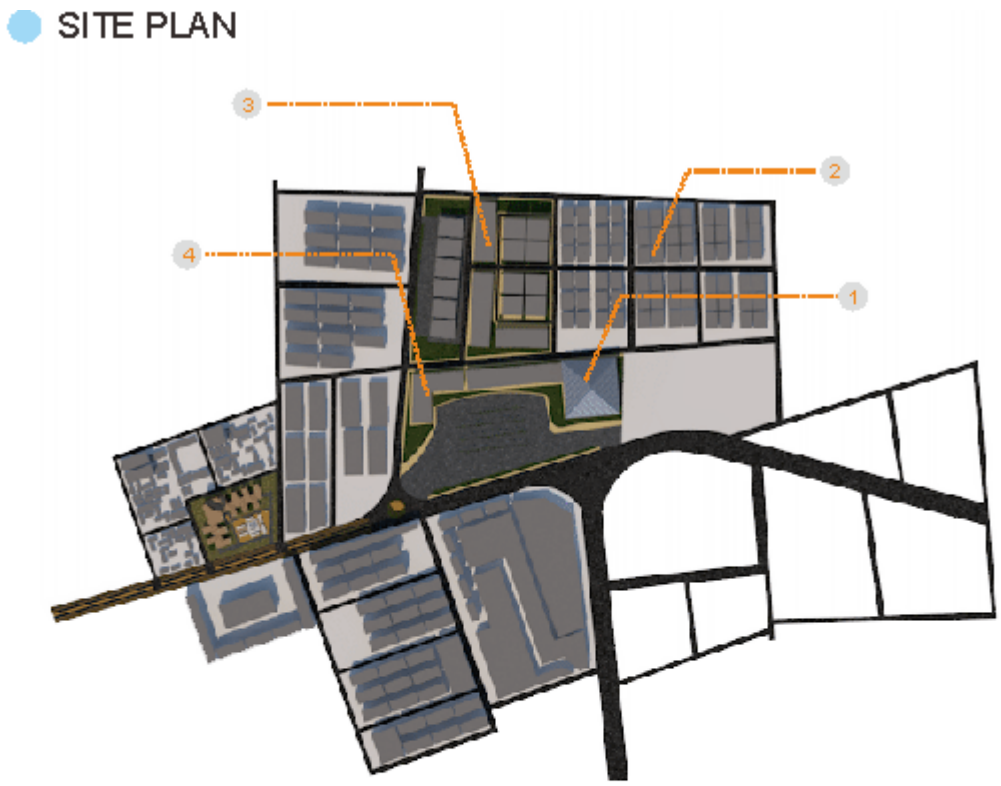

1 **Masjid**

- Desain masjid untuk fasilitas umum kegiatan umat muslim pada perancangan Islamic Center

2 **Residential**

- Residential daerah Gamping, untuk penetap asli daerah gamping yang merupakan konsep bangunan "Missing Middle" dengan bangunan 4s/d 6 lantai.

4 **Mixed Use**

- Bangunan mixed use terdiri dari commercial and office center pada Rest Area gamping, bertujuan mewadahi pendatang dan travel agent beraktivitas.

3 **Islamic Center**

- Area Islamic Center seperti bangunan Commercial, beberapa retail untuk fasilitas setempat. Dan Office center.

Gambar 27. *Site Plan*

Sumber : Penulis

Massa bangunan lebih condong menjauhi area kebisingan serperti pada area Jalan raya yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi. Sehingga pada area bagian barat di tambahkan area taman dengan vegetasi untuk meredam isolasi suara yang ditimbulkan dari kendaraan bermotor maupun kebisingan lainnnya.

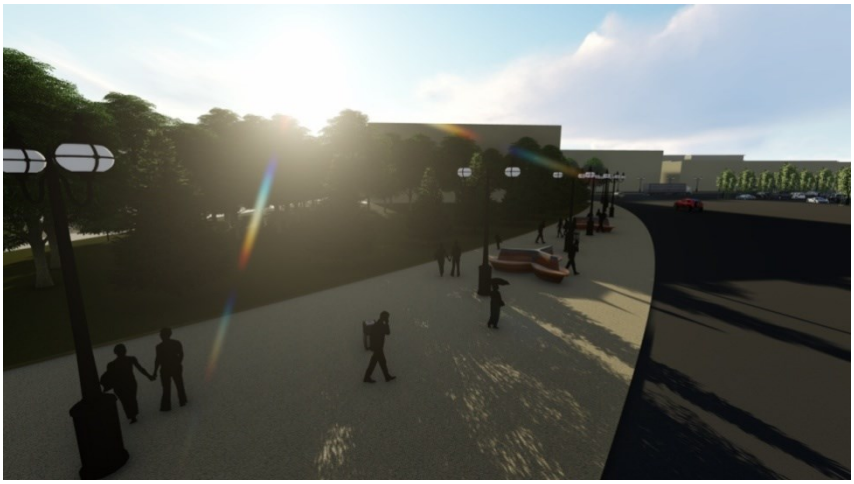

Gambar 28. *Detail Area Islamic Center*

Sumber : Penulis

4.2.2 Konsep Sirkulasi

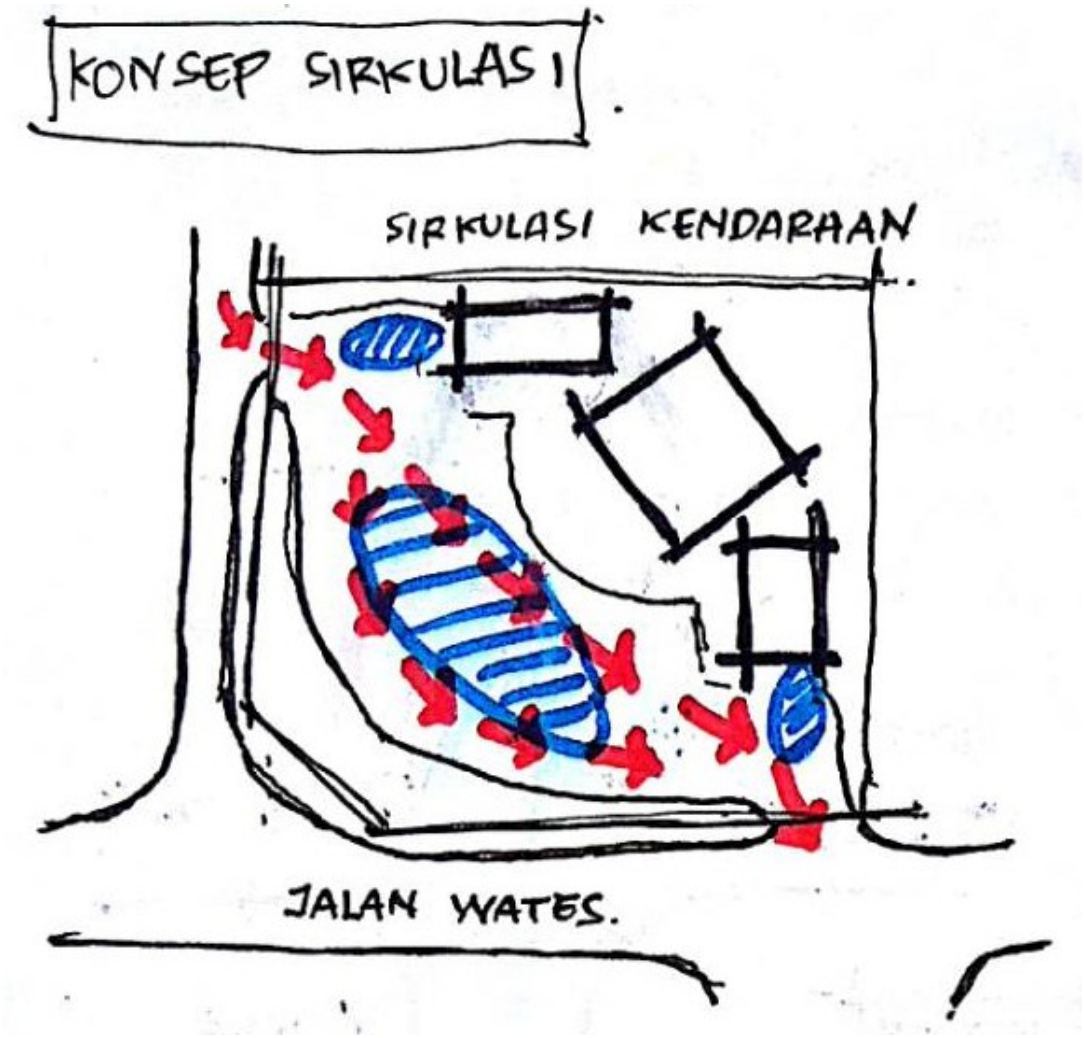

Gambar 29. Konsep Sirkulasi Kendaraan

Sumber : Penulis

Pola sirkulasi kendaraan pada kawasan *Islamic Center*, titik awal masuk yang berada pada barat daya yang tepat di jalan lingkungan. Area keluar sendiri berada pada pintu bagian selatan site kawasan tersebut. Bertujuan memudahkan kendaraan yang keluar langsung ke arah jalan arteri atau Jalan Wates. Pola sirkulasi pada kawasan *Islamic Center* yaitu jenis radial, dimana area tersebut sebagai titik pusat tujuan ke bangunan utama atau pada fungsi bangunan lainnya yang secara otomatis mengarahkan pengguna ke ruangan tersebut. Terdapat tiga sirkulasi secara radial pada kawasan tersebut.

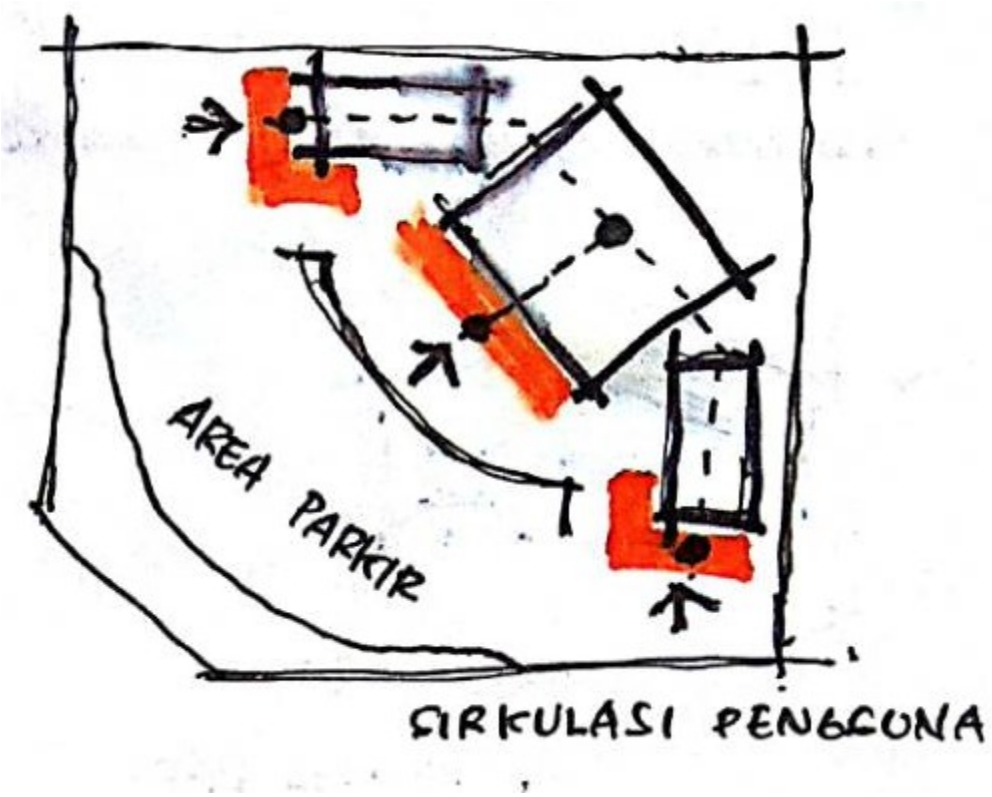

Gambar 30. Konsep Sirkulasi

Sumber : Penulis

Pada area masjid dari area parkir-lobby-masjid, selanjutnya menuju area pengajaran parkir-lobby barat-ruang kelas/pengajaran, sama halnya juga pada area perpustakaan atau area penelitian yaitu dari parkir-lobby timur-perpustakaan. Ketiga area tersebut saling terintegrasi satu sama lain sehingga dapat melalu lobby utama ataupun dari lobby bagian barat dan bagian timur.

4.2.3 Konsep Arsitektur

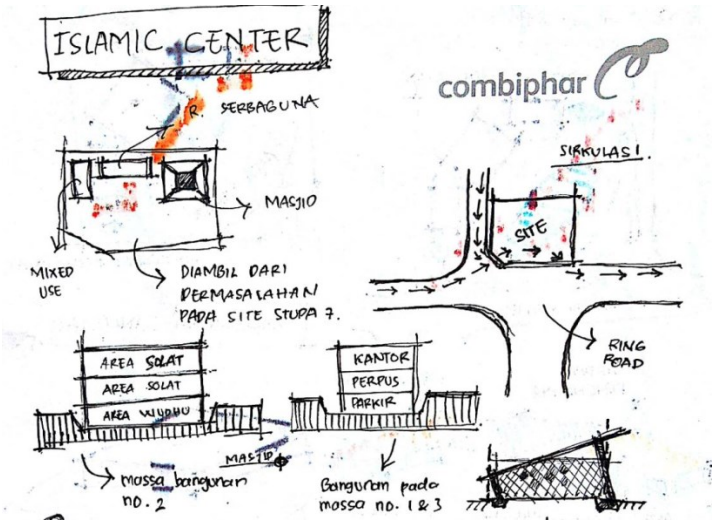

Gambar 31. Konsep Arsitektur

Sumber : Penulis

Konsep tata massa bangunan yaitu massa bangunan *center* atau terpusat, dimana masjid sebagai aktivitas pusat seluruh yang ada di kawasan tersebut. *Islamic Center* ini dibangun sebagai salah satu wadah bagi masyarakat sekitar kawasan Gamping dan sekitarnya dalam melakukan aktivitas atau kegiatan masyarakat muslim. Dan juga mewujudkan kawasan kampung muslim yang tertata secara baik dengan pendekatan *Transit Oriented Development*.

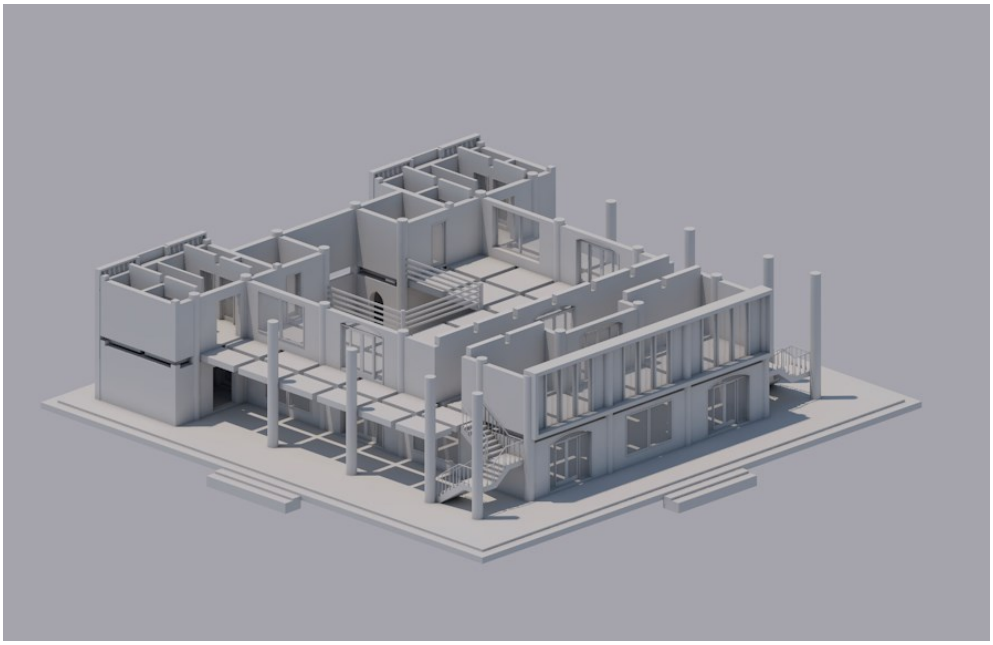

Gambar 32. Tata Ruang

Sumber : Penulis

Orientasi bangunan yang mehadap ke arah selatan sebagai wujud menyikapi analisis site yang dilakukan pada bab sebelumnya. Dimana pada berdasarkan hasil anaisis tersebut arah angin membujur dari selatan ke utara, untuk itu orientasi bangunan pada site di desain untuk merespon angin khususnya yang membutuhkan udara alami pada bangunan Masjid dan beberapa ruangan semi terbuka.

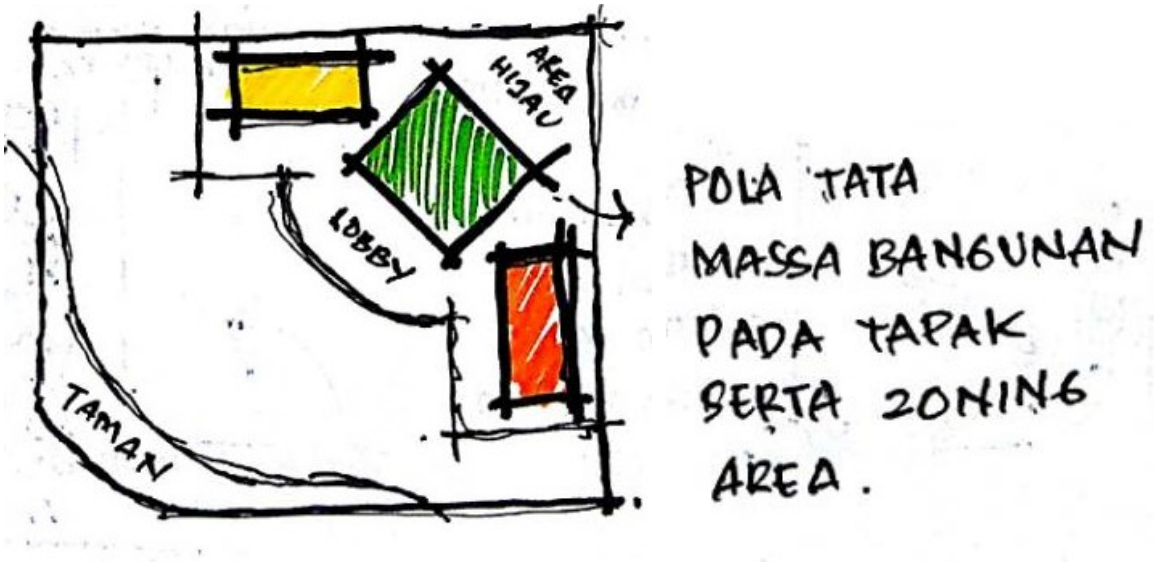

Gambar 33. Konsep Tata Ruang

Sumber : Penulis

Berikut tata ruang pada massa bangunan utama yaitu masjid. Berdasarkan analisis organisasi ruang yang dibuat, area solat menjadi pusat kegiatan atau aktivitas pengguna bangunan ini. Selain itu pada area ini dibuat agar menciptakan interaksi dengan masing-masing pengguna maupun itu orang yang berkunjung dan pengelola bangunan tersebut. Akses pengguna atau sirkulasi dikonsepkan secara radial, hal ini bertujuan untuk memudahkan akses pengguna keseluruh bangunan seperti area penelitian atau pembelajaran, area pendukung, serta bangunan perpustakaan yang sejatinya merupakan fungsi dari banguna *Islamic Center* tersebut.

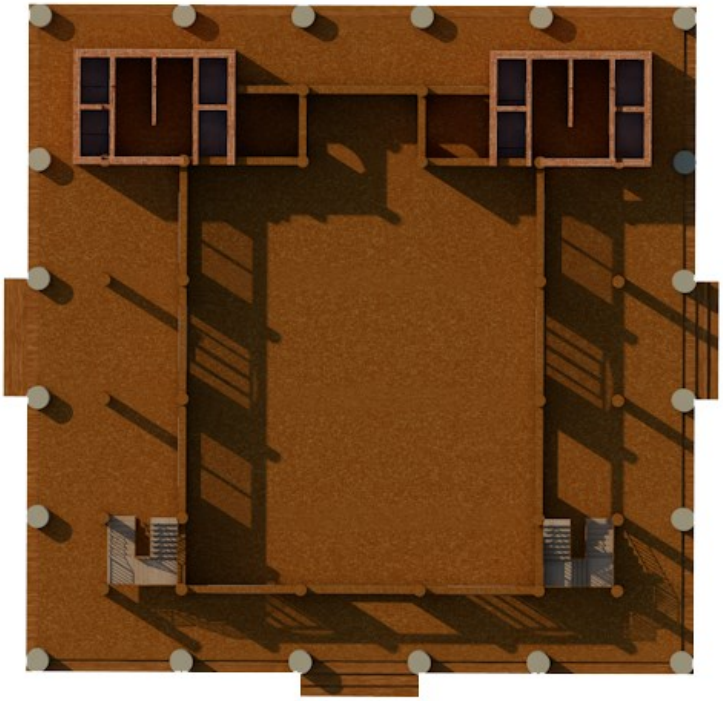

Gambar 34. Lantai Dasar

Sumber : Penulis

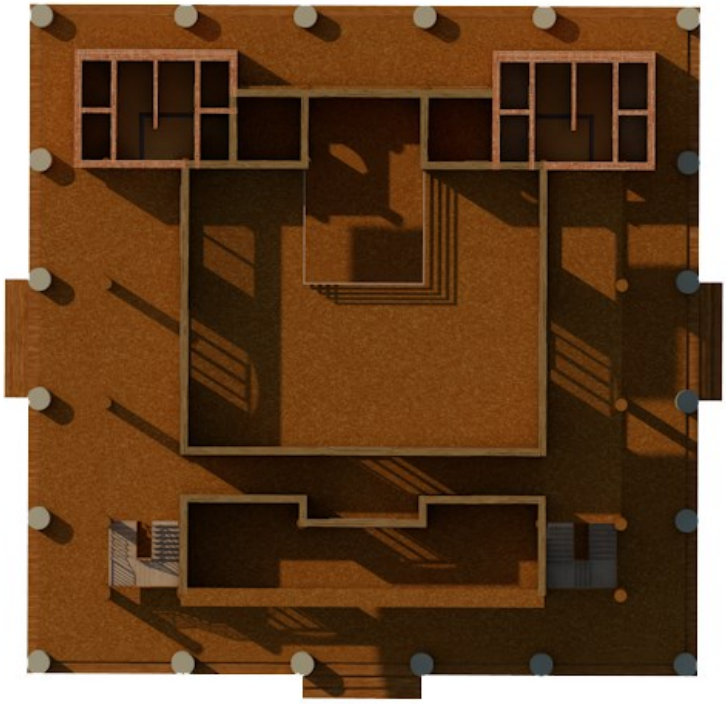

Gambar 35. Lantai Dua

Sumber : Penulis

Penerpaan pada fasad, sisi banguna dari segalah arah menggunakan ornamen yang mencirikan bangunan islami seperti gambar dibawah ini. Penerapan selubung fasad dengan mempertimbangkan bagaimana udara masuk serta meminimalisir cahaya matahari yang masuk pada bangun tetapi tetap memaksimalkan pencahayaan pada bangunan tersebut.

Gambar 36. Konsep Fasad

Sumber : Penulis

Gambar 37. Bentuk Atap

Sumber : Penulis